

ABSTRAK

Investasi berbasis syariah semakin diminati seiring dengan meningkatnya kesadaran investor terhadap prinsip keuangan Islam. Di sisi lain, optimalisasi portofolio saham syariah masih menjadi tantangan, terutama dalam pemilihan aset yang sesuai dengan kaidah syariah serta strategi pengelolaan risiko yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk portofolio optimal berbasis syariah dengan menerapkan *Sharia Compliant Asset Pricing Model* (SCAPM), dengan sukuk PBS017 digunakan sebagai pengganti *risk-free rate* dalam perhitungan model. Sampel saham dipilih dari IDX Sharia Growth dengan mempertimbangkan uji normalitas, *expected return* tertinggi, korelasi yang rendah, dan sektor yang berbeda untuk memastikan diversifikasi yang optimal. Berdasarkan hasil seleksi, tiga saham terpilih, yaitu MAPA, TINS, dan MIKA, dengan periode analisis 7 Januari 2020 – 6 Januari 2025. Pembobotan portofolio dilakukan menggunakan metode *constrained* Newton-Raphson, yang mengatasi larangan *short selling* dalam investasi syariah. Hasil optimasi menunjukkan bahwa proporsi investasi optimal dalam portofolio ini adalah 32,15% untuk MAPA, 33,87% untuk TINS, dan 33,98% untuk MIKA. Evaluasi kinerja portofolio menggunakan *Sharpe Index* menghasilkan nilai 0,0126. Selain itu, analisis *Value at Risk* (VaR) dengan asumsi modal Rp50.000.000 selama satu minggu menunjukkan potensi kerugian sebesar Rp3.814.854 atau 7,6%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor dalam menyusun strategi investasi syariah yang optimal, serta menjadi referensi bagi pengembangan portofolio berbasis prinsip syariah.

Kata Kunci: Portofolio Syariah, SCAPM, IDX *Sharia Growth*, Newton-Raphson, Penanganan *Short Selling*, *Sharpe Index*, *Value at Risk*